

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Singkat Lokasi Penelitian**

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kecamatan Banjarmasin Selatan berkedudukan di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kotamadya Banjarmasin yang dipimpin oleh ketua Ngatini, S.Pd. Organisasi profesi ini di dirikan pada tahun 2006 dengan nama Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI SD, Kantor Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI SD) terletak di Jalan KS. Tubun Gg. Damai Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

##### **2. Latar Belakang Berdirinya Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SD Kecamatan Banjarmasin Selatan.**

Latar belakang berdirinya Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SD yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan , khususnya pada jenjang sekolah dasar telah menjadi komitmen pemerintah yang harus diwujudkan secara nyata. Salah satu yang di tempuh pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya yaitu guru. Hal ini disebabkan guru adalah pendidik yang merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dituntut secara profesional.

Demikian pula dengan adanya perubahan paradigma pendidikan di era globalisasi ini mengharuskan adanya perubahan pola pikir (mindset) dan pola

tindak (actionset) bagi guru terutama dalam mengimplementasikan dan mengembangkan kurikulum KTSP yang berlaku sekarang ini. Perubahan pola pikir dan pola tindak bagi guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan proses pembelajaran, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan khususnya layanan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses (permen diknas nomor 41 tahun 2007).

Pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar di dalam situasi lingkungan belajar. Proses pembelajaran harus direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik perlu dan psikologis peserta didik.

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru perlu adanya wadah yang mampu menampung berbagai masalah pembelajaran yang dialami guru serta cara-cara pemecahannya. Pada Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor : 079/C/Kep.I/93, tanggal 7 april 1993 yang memutuskan tentang pedoman pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru melalui pembentukan gugus sekolah di sekolah dasar, maka sebagai wujud nyata

dalam upaya pemberdayaan dan meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat yang berkembang secara dinamis.

Keberadaan KKG sebagai wadah atau forum profesional guru di gugus sekolah, kecamatan memegang peranan penting dan strategis untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga guru lebih profesional. Melalui KKG yang bermutu diharapkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru di kelas dapat terpecahkan sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan bermutu dan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan menuntut para guru untuk memiliki profesionalisme. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain kompetensi pedagogik, personal, profesional dan sosial. Kompetensi seorang guru tidak hanya mampu mengajar di kelas, tetapi lebih dari itu mampu berinovasi dalam pembelajaran, sehingga guru tidak bersifat statis tetapi dinamis dalam menyikapi perkembangan dunia pendidikan. Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam rangka peningkatan mutu dan profesionalisme guru yang muaranya adalah peningkatan mutu pembelajaran di kelas.

KKG Gugus Kelayan Barat sebagai wadah para guru untuk meningkatkan profesionalismenya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di gugus Kelayan Barat khususnya dan kecamatan Banjarmasin Selatan pada umumnya, berupaya mencanangkan berbagai program Kegiatan KKG. Tujuan dari program program tersebut untuk menjawab tantangan

berbagai permasalahan pembelajaran yang dialami oleh para guru serta dalam rangka meningkatkan kompetensi guru di lingkungan gugus Kelayan Barat.

### **3. Visi KKG Gugus Kelayan Barat**

Terwujudnya guru yang berkompeten, memiliki kemampuan (ability) dalam bentuk pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) , dan keterampilan (skill) yang sesuai dengan bidangnya masing masing.

### **4. Misi KKG Gugus Kelayan Barat**

1. Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui berbagai pendidikan dan pelatihan.
2. Meningkatkan kompetensi (sosial) kemasyarakatan guru yang mampu berkomunikasi baik dengan siswa , guru maupun dengan masyarakat luas.
3. Meningkatkan kompetensi personal guru yang memiliki kepribadian yang mantap dan patut diteladani.

### **5. Tujuan KKG Gugus Kelayan Barat**

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai kompetensi khususnya kompetensi akademik, profesional, sosial, dan personal.
2. Memberi kesempatan seluas luasnya kepada anggota untuk berbagi pengalaman (sharing) yang berhubungan dengan tugas tugasnya sebagai guru.
3. Membantu guru untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi di lapangan saat melaksanakan tugas sehari hari.
4. Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
5. Mengembangkan kultur kelas yang kondusif, sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan , mengasyikan dan mencerdaskan siswa.

## 6. Struktur Pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam SD Banjarmasin Selatan

Anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam SD Dusun Tengah adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam dari tiap SD di lingkup Kecamatan Banjarmasin Selatan yang tetap maupun tidak tetap. Kepengurusan, masa kepengurusan, dan jenjang kepengurusan adalah sebagai berikut:

### A. Pengurus Inti KKG Gugus V :

- |                     |                  |                       |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| 1. Ketua            | : Ngatini, S.Pd  | (SDN Pekauman 1)      |
| 2. Wakil Ketua      | : Susan Santika  | (SDN Kelayan Barat 3) |
| 3. Sekretaris       | : M. Subli, S.Ag | (SD Muhamadiyah 5)    |
| 4. Wakil Sekretaris | : Yanti, S.Pd    | (SD Kelayan Barat 2)  |
| 5. Bendahara        | : Arnaniah, S.Pd | (SDN Kelayan Barat 2) |

### B. Anggota :

- |                           |                       |
|---------------------------|-----------------------|
| 1. Deli Tika Anderian     | (SDN Kelayan Barat 1) |
| 2. Siti Asiah             | (SDN Kelayan Barat 1) |
| 3. Maimunah               | (SDN Kelayan Barat 2) |
| 4. Dra. Norhasanah        | (SDN Kelayan Barat 3) |
| 5. Muhammad Ali           | (SDN Pekauman 1)      |
| 6. Hasan Basri            | (SDN Pekauman 2)      |
| 7. Drs. Faturrahman, A.Ma | (SD Muhammadiyah 5)   |
| 8. Rumiani, S.Ag          | (SD Muhammadiyah 11)  |
| 9. Lina Marlina, S.Ag     | (SD Muhammadiyah 11)  |
| 10. M. Daryanto           | (SD Muhammadiyah 5)   |
| 11. Arnaniah, S.Pd        | (SDN Kelayan Barat 2) |
| 12. Syafriadi, S.Pd       | (SDN Kelayan Barat 2) |
| 13. M. Aini Sahriza, S.Pd | (SD Muhammadiyah 5)   |
| 14. Rumiani, S.Ag         | (SD Muhammadiyah 11)  |
| 15. Murtiningsih, S.Pd    | (SDN Kelayan Barat 2) |
| 16. Drs. Hazairin         | (SD Muhammadiyah 11)  |

### A. Penyajian Data

Pada hari Sabtu tanggal 3 September sekitar pukul 02.13 WITA pertama kali penulis melakukan observasi penelitian. Kesan pertama adanya sambutan baik

dan kooperatif. Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian penulis deskripsikan tentang bagaimana mengetahui peran Kelompok kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang meliputi visi dan misi serta tujuan Kelompok Kerja Guru (KKG), program kerja (periode 2012-2015) untuk meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran Kelompok kerja Guru (KKG Banjarmasin Selatan Kotamadya Banjarmasin.

Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian lapangan untuk temuan sebagai berikut:

1. Data tentang peran Kelompok kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan profesionalisme Guru PAI SD di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kotamadya Banjarmasin:

Dari hasil wawancara dengan Wakil Ketua KKG, beliau mengatakan “pada intinya visi dan misi serta tujuan dari Kelompok Kerja Guru (KKG) tidak berbeda dengan KKG yang lain yaitu untuk peningkatan mutu pendidikan guru PAI serta menyamakan persepsi yang berbeda”.<sup>1</sup> Ibu Ngatini, S.Pd beliau mengatakan “dengan berpedoman pada visi dan misi serta tujuan itu program

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Susan Santika Wakil Ketua KKG , 3 September 2015, pukul 02.30 WITA.

kerja diharapkan menjadi terarah, walaupun yang terpenting adalah hasil yang dicapai dari visi dan misi serta tujuan dari KKG tersebut”.<sup>2</sup> Program yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga dengan berbagai pelatihan skill serta wawasan dapat meningkatkan profesionalisme guru.

a. Peningkatan melalui Kreatifitas dan skill dalam program kerja

Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam SD Banjarmasin Selatan dalam usahanya untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi dan misinya meningkatkan profesionalisme, melakukan beberapa program diantaranya:

1) Pengawasan guru anggota KKG

Pengawasan yang dimaksud untuk memberikan bantuan untuk para guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar dalam melaksanakan tugasnya, sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar mengajar di kelas, akan tetapi pengawasan hanya bersifat administratif berupa kehadiran guru, pembuatan RPP, dan berfokus pada aktifitas guru.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan pengawasan ini tidak seperti supervisi lebih bersifat evaluasi setiap program yang telah dijalankan, dan sikap guru sudah kooperatif walaupun tidak ada tindak lanjut setelah evaluasi pengawasan sehingga guru kurang termotivasi dan berinisiatif dalam menjalankan fungsi dan tujuan sebagai pendidik.

2) Program Rutin pertemuan anggota

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ngatini, S.Pd, Ketua KKG PAI, Banjarmasin selatan, 3 September 2015, pukul 03.03 WITA

<sup>3</sup>Wawancara dengan Drs. Agus Marwan, M.AP, Kepala UPT Pendidikan Banjarmasin Selatan, Banjarmasin selatan, 5 September pukul 02.00 WITA.

Selain pengawasan terhadap guru, wujud peningkatan mutu yang dilaksanakan oleh KKG adalah pemberian materi oleh narasumber ditunjuk oleh pengurus atau hasil keputusan bersama oleh pengurus KKG, pengawas peserta yang pernah mengikuti seminar dan pelatihan serta penataran, maupun peserta Kelompok Kerja Guru ( KKG) pakar pendidik dari lembaga lain.<sup>4</sup>

Kegiatan di atas terjadi dan secara kebutuhan atas kesepakatan anggota kegiatannya antara lain: Kegiatan dalam bidang kurikulum diantaranya pemahaman materi, penggunaan sumber dan alat belajar yang tepat dan efektif, evaluasi, meliputi penyusunan kisi-kisi soal, melaksanakan evaluasi yang baik, analisis hasil belajar dan remedial.<sup>5</sup>

Hal ini dilakukan karena didasari oleh pendapat bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan apabila didukung oleh guru yang memiliki kemampuan yang memadai.

Selain itu guru juga menggunakan metode yang tidak bervariasi, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengemban tugas. Hal ini sangat berdampak pada kurang antusias siswa sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

Berdasarkan itulah KKG Kecamatan Dusun Tengah menyusun program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI SD di Kecamatan Banjarmasin Selatan, serta melaksanakan pembinaan secara terus menerus agar

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ngatini, S.Pd, Ketua KKG PAI, Banjarmasin selatan, 3 September 2015, pukul 03.03 WITA.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Dra. Fatmawati, MA Pembina, Banjarmasin Selatan, 9 September 2015, Pukul 02.00 WITA.



para guru secara aktif dan segala tujuan dari pembelajaran tercapai dan terlaksana dengan baik.

Program ini dilakukan oleh KKG Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan Mutu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD meliputi peningkatan mutu dan pengembangan materi PAI, penyajian materi PAI, pemecahan masalah yang dihadapi, pengelolaan pendidikan. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan secara terus menerus dengan tujuan untuk membekali para guru berupa keterampilan yang sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan, di antaranya program rutin tersebut adalah:<sup>6</sup>

### 3) Diskusi permasalahan pembelajaran

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah proses pembelajaran, dan beberapa masalah yang sering dialami oleh guru PAI yang berada di SD adalah tentang pengelolaan kelas, hal inilah yang melatarbelakangi dilaksanakannya program diskusi permasalahan pembelajaran yang semakin banyak dialami oleh guru.

### 4) Melaksanakan KKG secara bergiliran

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan sebulan sekali, mengenai hari dan waktunya disepakati oleh pengurus inti dan anggota serta yang paling penting kegiatan ini tidak mengganggu jam efektif mengajar, tujuan diadakan bergilir untuk suasana yang kondusif dan bisa mengumpulkan

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ngatini, S.Pd, Ketua KKG PAI, Banjarmasin selatan, 12 September 2015, pukul 01.03 WITA

banyak anggota yang hadir sehingga penyampaian info dan kegiatan lebih menyeluruh.

5) Pelatihan dan penyusunan silabus dan RPP

Dalam pelatihan penyusunan Silabus kegiatannya berisi mengenai pengertian silabus, prinsip-prinsip silabus dan langkah-langkahnya, hal ini yang perlu diperhatikan dalam penyusunan silabus, selain itu penyusunan RPP karena RPP merupakan perencanaan pembelajaran yang sangat diperlukan oleh karena itu RPP harus dibuat selengkap mungkin dan sistematis sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan oleh guru lain.<sup>7</sup>

6) Penyusunan kisi-kisi dan penyusunan soal.

Dalam penyusunan kisi-kisi soal, mula-mula semua guru diberi tugas untuk membuat butir-butir soal tersebut terkumpul pengurus KKG PAI dan pengawas menyeleksi.

b. Peningkatan melalui pengetahuan dan wawasan dalam Program pengembangan

Program pengembangan yaitu program yang dilakukan berupa pelatihan dan workshop untuk mengasah keterampilan mendukung pelaksanaan mengajar yang dilaksanakan jika diperlukan dan tidak bersifat terus-menerus seperti mengadakan sosialisasi kurikulum baru misalnya sosialisasi KBK dan KTSP.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan M. Subli, S.Ag, Sekertaris, Banjarmasin Selatan, 15 September 2015, Pukul 14.20 WITA

<sup>8</sup>Wawancara dengan Turali Sulaiman, S.Pd, Pengawas Gugus VII, Banjarmasin, 28 September 2015, Pukul 10.35 WITA

2. Data tentang faktor - faktor yang mempengaruhi peran Kelompok kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan profesionalisme Guru PAI SD di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin:

a. Latar belakang pendidikan guru

Dari hasil wawancara dengan guru-guru yang bersangkutan mereka latar belakang pendidikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) anggota KKG SD Banjarmasin Selatan adalah sebagian besar D-II dan ada beberapa orang yang sudah Sarjana Strata I dan ada yang lulusan dari Sarjana Strata I Ushuuddin.

Guru yang memiliki latar pendidikan yang relevan, maka akan lebih mudah melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran yang professional dibandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin luas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru, sehingga semakin baik pula aktivitas pengajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Untuk melihat latar belakang pendidikan guru di SD se Banjarmasin Selatan dapat dilihat pada lampiran.

b. Pengalaman mengajar guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Peran Kelompok Kerja guru dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah pengalaman mengajar guru. Menurut Ibu Ngatini, S.Pd yang masa mengajarnya sudah

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ngatini, S.Pd, Ketua KKG PAI, Banjarmasin selatan, 17 September 2015, pukul 01.03 WITA

lama sehingga sudah cukup mengerti keadaan masyarakat sekitar dan khususnya siswa di sekolah tempat beliau mengajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengalaman mengajar para guru cukup mempunai di dunia pendidikan, sudah mengajar dan merasakan pahit manisnya rintangan, walaupun bukan ukuran mutlak semakin lama mengajar menjamin lebih berkualitas.

Tabel 4.1 Pengalaman mengajar guru PAI SD di Kecamatan Banjarmasin Selatan

No	Nama Guru	Pengalaman Mengajar Guru
1	Deli Tika Anderian	27 tahun
2	Siti Asiah	33 tahun
3	Maimunah	33 tahun
4	Dra. Norhasanah	35 tahun
5	Muhammad Ali	34 tahun
6	Hasan Basri	34 tahun
7	Drs. Faturrahman, A.Ma	34 tahun
8	Rumiani, S.Ag	26 tahun
9	Lina Marlina, S.Ag	30 tahun
10	M. Daryanto	27 tahun
11	Arnaniah, S.Pd	21 Tahun
12	Syafriadi, S.Pd	34 tahun
13	M. Aini Sahriza, S.Pd	34 tahun
14	Rumiani, S.Ag	33 tahun
15	Murtiningsih, S.Pd	28 tahun
16	Drs. Hazairin	35 tahun

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ngatini, S.Pd, Ketua KKG PAI, Banjarmasin Selatan, 17 September 2015, pukul 01.03 WITA

c. Keadaan kesejahteraan guru.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi anggota KKG untuk penghasilan perbulan bisa dikatakan cukup memadai, sehingga mereka yang sudah mayoritas PNS tidak ada yang mencari penghasilan tambahan yang mengganggu tugas sebagai pendidik, selain itu program sertifikasi pemerintah juga sangat membantu untuk kesejahteraan para guru, walaupun masih ada beberapa tenaga honorer penghasilannya lebih kecil tapi tidak mengganggu pada etos kerja.<sup>11</sup>

d. Tingkat keaktifan pengurus KKG

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua KKG PAI SD Kecamatan Banjarmasin Selatan partisipasi anggota dalam menjalankan program kerja meningkatkan profesionalisme guru cukup baik karena baiknya komitmen untuk mengikuti kegiatan.<sup>12</sup> ketika dilakukan observasi tidak ada lagi kegiatan yang mati suri sehingga berdampak pada optimalnya manajemen, ditambah adanya AD dan ART sebagai landasan organisasi yang dirancang dan dimiliki. Selain itu adanya pengarsipan yang dimiliki oleh Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SD Kecamatan Banjarmasin Selatan.

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ngatini, S.Pd, Ketua KKG PAI, Banjarmasin Selatan, 20 September 2015, pukul 01.03 WITA

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ngatini, S.Pd, Ketua KKG PAI, Banjarmasin Selatan, 20 September 2015, pukul 01.03 WITA

e. Komitmen guru dalam mengikuti kegiatan KKG

Luas wilayah dan kompleksnya persoalan yang terjadi dilapangan tidak menyebabkan kegiatan Kelompok Kerja Guru terhambat, karena Kelompok kerja Guru ini terdiri 8 sekolah yang memiliki komitmen masing-masing sehingga waktu yang tersedia dapat di manfaatkan pada setiap pertemuan sehingga dapat menyelesaikan berbagai macam problema.

f. Dana kegiatan pelaksanaan KKG

Dana untuk kegiatan KKG yang diperoleh dari Kementrian Agama dan sumbangan anggota, meskipun untuk kegiatan KKG masih cukup tetapi untuk membangun tempat sekretariat atau tempat permanen resmi kegiatan KKG masih jauh dari kata cukup<sup>13</sup>. Dari segi dana memang sudah ada anggaran tapi untuk membangun tempat masih tidak mencukupi karena jika memiliki bangunan sendiri segala kegiatan serta rapat akan mudah dilaksanakan tanpa harus meminjam tempat lagi

## **B. Analisis Data**

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan Peran kelompok kerja guru dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Langkah yang selanjutnya akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Arnaniah, S.Pd, Bendahara, Banjarmasin 4 Oktober 2015, Pukul 11.25 WITA

lebih bermakna. Untuk lebih terarah analisis data ini, maka penulis kemukakan berdasarkan berdasarkan uraian penyajian data sebelumnya:

1. Peran kelompok kerja guru dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin:

- a. Peningkatan melalui kreatifitas dan skill dalam program kerja

Dari hasil penelitian mengenai visi dan misi serta tujuan yang dimiliki oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI di Kecamatan Banjarmasin Selatan telah sesuai dengan garis besar tujuan yaitu sebagai wadah dan sarana memperluas wawasan dan berusaha mencapai standar menjadi guru yang professional, sekaligus memberdayakan anggota serta menyamakan persepsi dalam meningkatkan profesionalisme guru dan bukan sekedar perkumpulan silaturahmi belaka.

- 1) Pengawasan guru anggota KKG

Pengawasan merupakan suatu upaya membina dan membantu para guru secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar setiap guru mengalami peningkatan dalam upaya peningkatan pribadi dan profesinya. Sedangkan pengawas orang yang bertugas menjadi mentor dan pengontrol serta motivator bagi guru. Pengawas termasuk dalam kepengurusan KKG menjalankan tugasnya dengan membina dan ikut serta menentukan program kerja KKG PAI SD.

Pengawasan yang berjalan di KKG PAI Kecamatan Dusun Tengah belum berjalan optimal karena pengawasan hanya bertitik berat pada perilaku guru bukan

efektifitas pengajaran, pada hakikatnya pengawasan adalah untuk mengatasi situasi belajar mengajar tidak hanya bertitik tolak pada perilaku guru.

## 2) Program Rutin

Program rutin pertemuan anggota yang dilaksanakan rutin sebulan sekali yang membahas berbagai materi yang berkaitan dengan bahan ajar guru bidang Pendidikan Agama Islam untuk SD sehingga menambah khazanah keilmuan para guru Pendidikan Agama Islam untuk SD di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Ciri-ciri guru Profesional juga terlihat dari adanya komitmen untuk meningkatkan kualitas diri dengan menguasai materi ajar dengan baik.

### a) Diskusi permasalahan pembelajaran

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran merupakan salah satu kompetensi guru, dari kegiatan diskusi permasalahan pembelajaran ini permasalahan pengelolaan yang paling sering dibahas dan dihadapi guru, dari kegiatan diskusi permasalahan pembelajaran ini dapat memecahkan problema yang dihadapi guru, sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, namun dalam kegiatan ini tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi semua guru cukup menyeluruh sehingga problematika yang dihadapi dapat diselesaikan.

### b) Melaksanakan KKG secara bergiliran

Kegiatan ini sedikit membantu bagi guru yang berada jauh lokasinya dari kesekretariatan, sehingga melalui kegiatan bergilir ini



guru dan pengurus inti terkumpul lengkap dan informasi yang didapat lebih menyeluruh, karena adanya natulen dan pengarsipan sehingga sangat membantu dalam tahap evaluasi yang optimal.

c) Pelatihan dan penyusunan silabus dan RPP

Untuk penyusunan RPP dan silabus yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) sudah cukup baik tapi perlu diketahui bahwa tiap sekolah memiliki karakter yang berbeda seperti visi dan misi, keadaan siswa dan sumber belajar yang berbeda tentu tidak bisa begitu saja diterapkan disekolah masing-masing karena masih ada penyesuaian terhadap sekolah masing-masing, sehingga dalam pelaksanaan penyusunan silabus dan RPP ini diharapkan lebih memperhatikan visi dan misi serta karakter disetiap sekolah.

d) Penyusunan kisi-kisi dan penyusunan soal

Penyusunan kisi-kisi soal ini membantu guru PAI dalam menentukan evaluasi dengan benar, selain itu dapat memberi pengalaman yang berharga sebagai guru PAI dalam mengevaluasi dan membuat soal yang baik dan benar, akan tetapi yang terpenting dalam kegiatan ini adalah bagaimana proses yang mengharuskan guru membuat soal dan setelah itu dievaluasi oleh tim ahli sehingga anggota KKG lebih aktif dan mandiri, dari evaluasi itu juga diketahui cara mengukur hasil belajar siswa, selain itu materi dan metode juga dibahas dalam evaluasi.

- b. Peningkatan melalui pengetahuan dan wawasan program pengembangan

Program pengembangan cukup membantu para anggota KKG PAI di Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan adanya antusias para Anggota yang baik, dan kerja sama Antara panitia, serta melibatkan anggota dalam kepanitiaan.

2. Faktor - faktor yang mempengaruhi peran Kelompok kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan profesionalisme Guru PAI SD di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin:

- a. Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara anggota KKG bahwa faktor latar belakang pendidikan guru dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan profesionalitas kerja. Beberapa guru memiliki pengalaman dan latar belakang yang cukup mumpuni yaitu para guru ada yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan Fakultas Tarbiyah di IAIN Antasari dan sudah memiliki sertifikasi namun masih ada beberapa yang tidak berkualifikasi Sarjana Starata 1, bahkan ada yang tidak berkualifikasi sarana pendidikan keguruan sehingga kualitas mengajarnya dari segi kualitas masih diragukan namun dari segi pengalaman mengajarnya sudah sangat mumpuni yaitu puluhan tahun.

Jika dianalisis berdasarkan UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu setiap guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SD harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-

IV) atau sarjana Starata 1 karena guru merupakan suatu profesi yang yang berarti memerlukan keahlian khusus sehingga tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang di luar pendidikan. Namun dalam memperoleh keahlian dalam bidang pendidikan tidak hanya diperoleh dalam pendidikan berjenjang

b. Pengalaman mengajar guru

Pengalaman guru yang cukup beragam karena ada beberapa yang masih honorer dan tidak cukup lama mengenyam pengalaman di dunia pendidikan, dan ada pula beberapa yang sudah cukup lama mengajar hingga puluhan tahun karena pengalaman itu sangat diperlukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam mengajar dan memahami anak didik. Pengalaman mengajar pengurus inti dan anggota KKG dirasa sudah cukup memadai karena relatif cukup lama yaitu berkisar antara 3 sampai 30 tahun.

c. Keadaan kesejahteraan guru

Guru yang sudah menjadi PNS bisa dikatakan kesejahteraannya mencukupi dan hal ini juga sebagai penunjang dari profesi yang digeluti sehingga tidak mengganggu tugas dan kewajiban sebagai pendidik menjadi optimal, sedangkan guru honorer masih jauh dari kata cukup sehingga masih rendah tingkat kesejahteraannya.

d. Tingkat keaktifan pengurus

Faktor ini merupakan salah satu yang mempengaruhi terlaksananya program KKG di Banjarmasin Selatan. Terbukti seperti data yang sudah ada dilapangan bahwa aktifnya pengurus sangat berdampak pada program kerja yang ada di Banjarmasin Selatan, dan hal ini juga akan berpengaruh pada regenerasi selanjutnya, sehingga jika pengurusnya kurang aktif dalam mengelola dan menjalankan program maka anggota juga sulit mewujudkan visi dan misi sehingga perlu motivasi dan bimbingan serta dukungan kerjasama antara pengurus inti dan anggota bahwa perntingnya Kelompok Kerja Guru (KKG) bagi guru PAI.

e. Komitmen guru dalam mengikuti KKG

Untuk faktor ini KKG di Banjarmasin Selatan mungkin tidak ada kendala yang cukup berarti untuk menghadiri kegiatan. Namun kendala yang mungkin ada karena terbentur dengan kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan disetiap sekolah disiang hari hingga sore karena kegiatan KKG sering dilasanakan pada siang dan sore hari.

Namun dari berbagai program kegiatan dan usaha yang dilakukan KKG PAI sudah cukup baik karena menunjukkan ciri-ciri sebagai guru profesional yaitu komitmen pada pekerjaan dan selalu berusaha untuk mendekati standar dan meningkatkan kualitas diri.

f. Dana kegiatan pelaksanaan KKG.

Keuangan yang minim karena terbatasnya sumber dana yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan dan kelancaran program, pada dasarnya jika kegiatan didukung berbagai pihak yang berkontribusi baik dari segi moril maupun materil maka kegiatan akan berjalan lancar, dana yang tersedia oleh KKG sangatlah terbatas sehingga mengalami penghambatan karena donaturnya hanya dari pihak sekolah dan iuran pribadi dari pihak luar masih jarang, sebaiknya memperbanyak link atau jaringan dana dari luar yang tidak mengikat yang membantu pelaksanaan program.